

**ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS
MENULIS BAHASA PRANCIS**

Oleh

Kanugrahan Gusti

1653044001



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lampung

Bandar Lampung

2023

ABSTRACT

BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF FRENCH LANGUAGE LEARNING MEDIA IN WRITING CLASSES

BY

KANUGRAHAN GUSTI

This survey aims to find out what learning media is used in learning French in writing classes, what media is most used and which media is least used. The research uses a qualitative descriptive approach while the penalty methods used are data collection techniques and bibliometric analysis methods. Research data is 21 journals and arithmetic taken from the database of Google scholar which is definitely a research that studies media learning in writing class. Data that has been sorted later in analysis using data collection techniques, from 21 data journal purchases obtained among them : 9 studies using visual media, 3 using visual audio media, and 10 studies using digital technology based, while none found research with audio media in writing skill. The analysis using vos-viewer software resulted that research using technology-based media was largely conducted between 2018 and 2022.

Keywords: bibliometric analysis, French language learning, media learning, writing skills.

RÉSUMÉ

ANALYSE BIBLIOMÉTRIQUE DE L'UTILISATION DES MÉDIAS D'APPRENTISSAGE CHEZ LA CLASSE D'ÉCRITURE DE FRANÇAIS

PAR

KANUGRAHAN GUSTI

Cette étude vise à connaître les médias utilisés dans l'enseignement de français dans la compétence écrite, quels médias sont les plus utilisés et quels sont les moins utilisés. Cette étude utilise une approche quantitative descriptive. Alors que la méthode d'analyse utilisée est une technique de collecte de données et une méthode de analyse bibliométrique. Les données de recherche sont de 21 journaux et arithmétiques tirés de la base de données de *Google Scholar* qui est certainement une étude des médias d'apprentissage dans les classes d'écriture. Les données qui ont été triées ont ensuite été analysées en utilisant des techniques de collecte de données, de 21 données de journaux de recherche ont été obtenues, parmi lesquelles : 9 recherches utilisent les médias visuels, 3 recherches utilisent les médias audiovisuels, et 10 recherches utilisent la technologie numérique, alors qu'aucune de ces recherches n'a été trouvée avec des médias audio pour la compétence écrite. L'analyse à l'aide du logiciel *vos-viewer* a révélé que la recherche sur les médias technologiques a été largement réalisée entre 2018 et 2022.

Mots clés : analyse bibliométrique, enseignement de français, média d'apprentisages, production écrite

Judul Skripsi : **ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA
MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS
MENULIS BAHASA PRANCIS**

Nama Mahasiswa : **Kanugrahan Gusti**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1653044001**

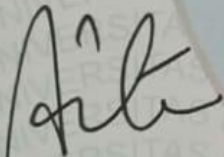
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Prancis**


Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

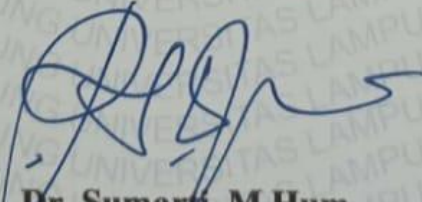
MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**


Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.
NIP 19730512 200501 2001


Setia Rini, S.Pd., M.Pd.
NIP 199102092019032021

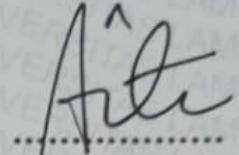
2. **Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**


Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

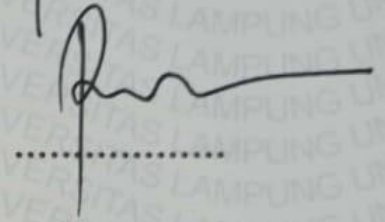
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

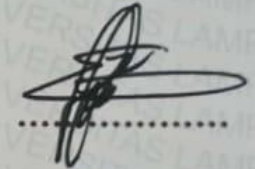
Ketua : Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Setia Rini, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 31 Mei 2023

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kanugrahan Gusti
NPM : 1653044001
Judul Skripsi : Analisis Bibliometrik pada Media Pembelajaran di Kelas Menulis Bahasa Perancis
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan , murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi dari saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang telah berlaku di Universitas Lampung

Bandar Lampung 31 Mei 2023



Kanugrahan Gusti

NPM 1653044001

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu pada 23 Februari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan bapak Suharto dan ibu Sugiyati. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2004 di SD Negeri 14 Curup yang diselesaikan pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Curup yang di selesaikan pada tahun 2013, setelah itu melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Curup Selatan yang di selesaikan pada 2016.

Selanjutnya pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Pengalaman penulis dalam berorganisasi antara lain menjadi ketua Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Unila pada tahun 2018. Penulis juga mengikuti KKN di desa Tapak Siring, Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Ar-Rahman Sukau, Lampung Barat, Lampung.

MOTO

مُؤْمِنِينَ مَكْنَتِ اِنْ اَلْاَعْلُوْنَ وَاَنْتُمْ تَحْزَنُوْا وَاَلَا تَهْنُوْا وَاَلَا

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Q.S Ali Imran (3):139

“The sun is gone, but i have light”

Kurt cobain

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT, yang mana telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ini menjadi satu langkah awal yang baik untuk masa depanku. Aamiin. Dengan ini kupersembahkan karya sederhanaku ini kepada orang-orang yang paling berharga dalam hidupku.

SANWACANA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Analisis Bibliometrik penggunaan Media Pembelajaran di Kelas Menulis Bahasa Prancis” adalah sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini, sebagai wujud rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
3. *Madame* Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus pembimbing utama yang dengan penuh sabar telah membimbing, membantu, menjelaskan, memberikan solusi, dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. *Madame* Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan motivasi, saran, kritik dan nasihat serta ilmu yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga selesai.
5. *Madame* Endang Ikhiarti, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas yang selama ini telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun serta masukan positif sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. *Madame* Nani Kusriani, S.S, M.Pd., dan *Madame* Indah Nevira, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Universitas Lampung, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, motivasi dan pandangan hidup kepada penulis.
7. Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membantu dan memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat.
8. Kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu yang sangat aku sayangi dan cintai. Tiada kata yang dapat mendeskripsikan segala cinta, kasih yang telah kalian curahkan kepadaku serta perjuangan kalian untuk menyekolahkan dan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih Ayah Ibu atas cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, nasihat-nasihat, dukungan, motivasi, dan untaian doa yang tiada terputus untuk keberhasilan anakmu.
9. Keluarga besarku yang senantiasa menantikan kelulusanku dengan memberikan doa, dukungan, dan motivasi.
10. Sahabat seperjuanganku yang telah menemaniku di dunia perkuliahan kurang lebih selama 7 tahun. Ispan, Raihan, Arty. Terima kasih atas persahabatan, doa, dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang telah kalian berikan selama ini.
11. Keluarga besar mahapemelajar Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis khususnya teman-teman seperjuangan angkatan 2016 yang penulis banggakan serta adik-adik tingkat.
12. Almamater tercinta "Universitas Lampung".
13. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi Pendidikan Bahasa Prancis, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Bandar Lampung, 2023

Kanugrahan Gusti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTARCT | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTO | ix |
| SANWACANA | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| | |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 3 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.7 Batasan Istilah | 6 |
| | |
| II. LANDASAN TEORI | 7 |
| 2.1 Media Pembelajaran | 7 |
| 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran | 13 |
| 2.3 Keterampilan Menulis | 14 |
| 2.4 Bibliometrik | 17 |
| 2.5 Penelitian Relevan..... | 27 |
| | |
| III. METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Metode dan Prosedur Penelitian..... | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian..... | 31 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan data | 31 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 36 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 36 |
| 4.1.1. Pemetaan Penelitian Berdasarkan Kata Kunci | 37 |
| 4.1.2. Pemetaan Penelitian Berdasarkan <i>Cluster</i> | 42 |
| 4.2 Pembahasan Analisis Bibliometrik Penggunaan Media di Kelas Menulis Bahasa Prancis..... | 42 |
| V. SIMPULAN DAN SARAN..... | 48 |
| 5.1 Simpulan..... | 48 |
| 5.2 Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN..... | 45 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1. Kesamaan dan kebaharuan penelitian..... | 24 |
| Tabel 3. 1 Kartu data..... | 32 |
| Tabel 4.6. Kesamaan dan kebaharuan penelitian | 30 |
| Tabel 4.1. Media pembelajaran dan jumlah penggunaannya | 36 |
| Tabel 4.2. Daftar kata kunci yang sudah dikelompokkan berdasarkan cluster penelitian | 42 |
| Tabel 4.3. Penelitian dengan media visual | 43 |
| Tabel 4.4. Penelitian dengan media audio visual..... | 44 |
| Tabel 4.5. Penelitian dengan media teknologi digital..... | 45 |
| Tabel Data Penelitian | 454 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kunci Pencarian Awal <i>Defining Search Keywords</i> | 25 |
| Gambar 2.2. Data dimasukkan ke dalam aplikasi mendeley | 26 |
| Gambar 2.3. Data di ekspor dalam bentuk .ris | 26 |
| Gambar 4.1. Grafik jumlah media pembelajaran..... | 36 |
| Gambar 4.2. <i>Network visualisaion</i> | 38 |
| Gambar 4.3. <i>Overlay Visualization</i> | 39 |
| Gambar 4.4. <i>Density vusialisation</i> | 40 |
| Gambar 4.5. Hasil analisis judul media pembelajaran dengan <i>vos viewer</i> ... | 41 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa asing adalah bahasa kedua setelah bahasa ibu, saat ini bahasa asing menjadi semakin penting untuk dipelajari. Umumnya setiap orang memahami bahasa ibu dan bahasa kedua mereka, bahasa asing yang digunakan sebagai alat komunikasi di dunia internasional, di era saat ini tentunya kita juga harus mempelajari bahasa selain bahasa ibu atau bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Rosita (2010), yang mengungkapkan bahwa keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa asing tergantung dari tingkat pemahamannya akan bahasa Indonesia atau bahasa ibunya sendiri.

Belakangan ini pembelajaran bahasa asing semakin sering diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Bahasa asing yang saat ini menjadi mata pelajaran wajib di Sekolah Menengah Atas adalah bahasa Inggris yang juga merupakan bahasa internasional. Tetapi, bahasa Inggris saja tidak cukup untuk bekal seseorang agar dapat berkomunikasi di dunia internasional. Oleh karena itu, beberapa sekolah juga memberikan mata pelajaran bahasa asing, di antaranya adalah Bahasa Prancis.

Sama seperti bahasa-bahasa lain, dalam bahasa Prancis terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu *compréhension orale* (menyimak), *compréhension écrite* (membaca), *production orale* (berbicara), dan *production écrite* (menulis). Empat keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keempatnya saling berkaitan dan saling berkesinambungan. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis (*production écrite*). Dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah peserta didik kadang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Prancis khususnya untuk keterampilan. Keterampilan menulis sendiri merupakan kompetensi yang sulit untuk di pelajari khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Rini (2018, p.1) mengatakan bahwa “Ada banyak aspek yang harus dikuasai pemelajar untuk dapat menulis tulisan yang baik, seperti aspek leksikal, aspek tata bahasa, kemampuan menyajikan fakta dan mengungkapkan pemikirannya, dan lain-lain.”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Februari 2023 ke sekolah di Bandarlampung yang memiliki mata pelajaran bhasa Prancis, pada umumnya proses pembelajaran masih menggunakan media buku cetak, meskipun sudah menggunakan media lain sebagai pelengkap. Media buku cetak biasanya akan membuat pemelajar cepat merasa bosan, dan pada akhirnya pemelajar akan mengalami kesulitan dalam memahami basaha Prancis terutama dalam keterampilan menulis.

Untuk mengatasi masalah ini para pendidik menggunakan beraneka media pembelajaran agar pemelajar dapat lebih mudah dan lebih tertarik dalam

mempelajari bahasa Prancis. Media pembelajaran adalah segala alat yang dapat menyajikan pesan yang merangsang dan sesuai untuk belajar, misalnya media cetak, elektronik, film atau video. Menurut Sugiyono (2018), media pembelajaran adalah berbagai media yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran sendiri juga banyak menjadi kajian utama dalam banyak penelitian. Berbagai macam media pembelajaran menjadi fokus untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis para peserta didik di sekolah. Beberapa media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran antara lain adalah media audio, media visual, media audio visual, media teknologi atau berbasis digital (aplikasi/*website/podcast*).

Berdasarkan uraian di atas, melalui tinjauan literatur peneliti ingin mengetahui media pembelajaran apa yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya kompetensi menulis (*production écrite*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan pemelajar dalam belajar bahasa Prancis.
2. Media pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas menulis sejauh ini adalah buku cetak.

3. Guru belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran di kelas bahasa Prancis khususnya untuk keterampilan menulis.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu pada penelitian yang berfokus tentang media pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Prancis di sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kategori/klasifikasi media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan menulis di Indonesia dari tahun 2012 sampai 2022?
2. Media pembelajaran apakah yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di sekolah khususnya pada kompetensi menulis?
3. Media pembelajaran apakah yang paling sedikit digunakan di kelas bahasa Prancis dalam kompetensi menulis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. kategori/klasifikasi media pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan menulis di Indonesia.

2. media pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas menulis.
3. media pembelajaran yang paling sedikit digunakan di kelas bahasa Prancis dalam kompetensi menulis.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan pemahaman mengenai media pembelajaran bahasa Prancis di kelas menulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan tentang media pembelajaran bahasa Prancis.

b. Bagi Pemelajar Bahasa Prancis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa pemelajar terkait media pembelajaran di kelas menulis.

c. Bagi Pengajar Bahasa Prancis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pembelajaran bahasa Prancis khususnya di kelas menulis.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terkait pembelajaran bahasa Prancis khususnya di kelas menulis.

1.7 Batasan Istilah

Agar pemahaman pembaca sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti, maka diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat pelajar dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.
2. Media pembelajaran audio visual. Media yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard*.
3. Media pembelajaran audio. Media pembelajaran yang menggunakan rekaman untuk didengarkan kepada pelajar, dapat berupa *tap recorder*, lagu, dan lain sebagainya.
4. Media pembelajaran berbasis digital/teknologi. Media dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk proses pembelajaran, dapat berupa *website*, aplikasi, *games*, media sosial (youtube, instagram, facebook, dan lain lain)

II. LANDASAN TEORI

2.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pemelajar untuk memperoleh pengetahuan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan Soeperno (dalam Arsyad: 2019) yang mengemukakan pendapat bahwa media adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Media pembelajaran dapat berupa gambar, vidio, maupun teknologi yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya untuk keperluan pembelajaran, akan tetapi media pembelajaran dapat digunakan untuk menngkatkan mutu pendidikan, hal ini sesuai dengan

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dituntut untuk bersifat konkret yang bermanfaat untuk pemelajar. Hal ini sesuai dengan pendapat sutirman (2013) yang berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber menuju penerima. Selain itu, pemelajar akan terangsang untuk memahami informasi secara efektif dan efisien. Menurut Sutirman (2013), media pembelajaran memiliki enam manfaat, antara lain: (1) memperjelas pesan

agar tidak terlalu verbalitas. (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra. (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar. (4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visuan, auditori dan kinestetiknya (5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. (6) proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, pemelajar (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi media pembelajran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pemelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Bretz dalam Sutirman (2013) membagi tiga macam media yaitu media yang dapat didengar (audio), media yang dapat dilihat (video), dan media yang dapat bergerak. Media visual dikelompokkan lagi menjadi tiga yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol transmisi dan media rekaman. Masih dari sumber yang sama, Seels & Glasgow yang dikutip kembali oleh Arsyad, membagi media berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu media dengan teknologi tradisional dan media teknologi muktahir. Media dengan teknologi tradisional meliputi: a) visual diam yang diproyeksikan berupa proyeksi tak tembus pandang, *overhead projector*, *slides*, *film strips*; b) visual yang tidak diproyeksikan berupa gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info; c) audio terdiri dari rekaman piringan dan pita kaset; d) penyajian multimedia dibedakan menjadi *slide* plus suara dan

multi image; e) visual dinamis yang diproyeksikan berupa film, televisi, video; f) media cetak seperti buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, berkala dan *hand out*; g) permainan diantaranya teka-teki, simulasi, permainan papan; h) realita dapat berupa model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, miniatur, boneka).

2.1.1 Media Berbasis Visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat pemelajar dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan pemelajar harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Arsyad (2019), mengatakan bahwa dalam pengajaran bahasa asing, gambar dapat pula digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan pemelajar, baik secara lisan maupun secara tertulis.

2.1.2. Media Berbasis Audio-Visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan

storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.

Naskah yang menjadi bahan narasi disaring dari isi pelajaran yang kemudian disintesis ke dalam apa yang ingin ditunjukkan dan dikatakan. Narasi ini merupakan penuntun bagi tim produksi untuk memikirkan bagaimana video menggambarkan atau visualisasi materi pelajaran. Pada awal pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua pemelajar. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan sambung-menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman. Kontinuitas program dapat dikembangkan melalui penggunaan cerita atau permasalahan yang memerlukan pemecahan.

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Arsyad (2019) mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut.

Kelebihan media audio visual dipaparkan pada bagian berikut:

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar pemelajar.
- b. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
- c. Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi afektif lainnya.

- d. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok pemelajar.
- e. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.
- f. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen maupun perorangan.
- g. Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

Adapun terdapat kelemahan-kelemahan media audio visual sebagai berikut:

- a. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b. Tidak semua pemelajar mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- c. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan media audio visual yang berupa film dan video bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran.

2.1.3. Media Berbasis Audio

Penggunaan media audio dalam pembelajaran hanya dibatasi oleh imajinasi guru dan pemelajar. Media audio dapat digunakan dalam semua fase pembelajaran, mulai dari pengantar atau pembukaan sampai pada evaluasi hasil belajar pemelajar. Penggunaan media audio sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas (*mastery learning*).

2.1.4. Media Berbasis Teknologi Digital

Belakangan ini komputer memiliki peran yang berbeda-beda dalam dunia pendidikan dan latihan. Salah satu tindakan yang harus dilakukan oleh guru sebagai tenaga yang profesional adalah dengan mengembangkan atau membuat media pembelajaran, bukan hanya menerapkan atau implementasikan media pembelajaran tersebut (Fajri, Priyono, & Kusumohadi, 2021). Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Managed Instructional (CMI)*, ada pula *Computer-Assisted Instruction (CIA)* yang berperan dalam penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau keduanya. Mahnun (2012), mengatakan bahwa Pengajar harus mampu membuat atau menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kekinian dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.

Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengatur dan mengorganisasikan, dan menjadwalkan pengajaran.
2. Mengevaluasi pemelajar (tes).
3. Mengumpulkan data mengenai pemelajar.
4. Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran.
5. Membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok atau perorangan).

2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2019), setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, baik cara pembuatannya, segi kemampuannya, ataupun cara penggunaannya. Sebagai pemelajar, mamahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki. Hal ini tentunya berkaitan dengan keterampilan pemilihan media pembelajaran yang memberi kemungkinan pada pemelajar untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara variatif. Namun apabila pemelajar kurang mahami karakteristik media tersebut, pemelajar akan dihadapkan pada kesulitan. Dengan demikian, sebelum proses pembelajaran pemelajar harus memahami karakteristik, jenis serta penggunaan, dari media yang akan digunakan tersebut.

Setelah mehamahi karakteristik media pembelajaran, adapun manfaat dari memahami karakteristik media pembelajaran sebagai berikut: (1) kegiatan

belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton; (2) mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang beragam dapat meningkatkan minat dan melahirkan umpan balik yang baik dalam proses pembelajaran; (3) melalui media pembelajaran, pengajaran yang abstrak dapat diwujudkan dalam bentuk yang konkret, sehingga materi yang sukar di cerna dapat dipahami oleh pebelajar. Berdasarkan hal tersebut maka pemilihan media pembelajaran harus menyesuaikan karakteristik pebelajar, karakteristik materi pelajaran, dan karakteristik media itu sendiri.

2.3 Keterampilan Menulis

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa adalah menulis, keterampilan ini juga merupakan keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai, Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Memang pada kenyataannya menulis merupakan keterampilan yang dapat dikatakan lebih sulit daripada keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, membaca dan berbicara. Dalam proses menulis, dituntut agar memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Menulis bisa dianggap mudah apabila seseorang sering berlatih menulis dan bisa dianggap sukar bila seseorang baru terjun atau berlatih menulis sehingga tidak tahu harus memulai dari apa. Selain itu, Gerard dalam Cahyani (2016) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan secara keilmuan apabila disertai analisis data. Dalam hal ini, menulis merupakan sebuah proses kreatif menemukan sesuatu sehingga menambah pengetahuan, kekuatan dan temuan-temuan. Tulisan

tersebut membantu pembaca untuk berinteraksi dengan karya tulis, mendapatkan kesan pertama, kebijaksanaan dan asumsi. Dengan demikian tulisan yang baik itu berdasarkan temuan dan akan menambah wawasan pembaca. Cahyani (2016) berpendapat bahwa menulis adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan lambang-lambang bahasa untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain atau pembaca, yang dilakukan dengan menggunakan bahasa tulisan.

Dari beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan atau keterampilan berbahasa dimana seseorang berusaha untuk mengungkapkan ide atau pikirannya dalam sebuah tulisan dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai terlebih pembelajar harus menguasai beberapa aspek untuk dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk karya tulis.

Secara umum fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Hartig dalam Tarigan (2017), menyebutkan tujuan penulisan, yaitu penugasan, altruistik, persuasif, informasi, pernyataan diri, kreatif, dan pemecahan masalah. Fungsi menulis menurut Chaer (2014), fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi, sebagai media pembelajaran, dan sebagai sarana pencatatan dan arsip. Menulis juga memiliki manfaat lainnya, seperti membantu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan keterampilan analisis dan sintesis, meningkatkan daya ingat dan konsentrasi, serta meningkatkan kemampuan

mengkomunikasikan ide dan gagasan secara efektif.

Sudarwati (2023), tujuan menulis adalah sebagai sarana untuk mengungkapkan ide dan gagasan, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, dan sebagai sarana untuk menghasilkan karya tulis yang bermutu. Dalam konteks pendidikan, menulis juga dianggap penting karena dapat membantu pemelajar dalam belajar dan menguasai materi pelajaran, serta membantu dalam pengembangan keterampilan akademik yang penting seperti keterampilan berpikir kritis dan analitis, keterampilan riset, dan keterampilan argumentasi

Dalam pembelajaran bahasa Prancis keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai. Untuk menguasai keterampilan menulis seorang pemelajar perlu menguasai beberapa aspek lainnya seperti aspek leksikal, gramatikal, dan tentunya penguasaan kosakata juga sangat penting untuk sebuah membuat suatu karya tulis yang baik. Protett dan Gill (1987) dalam Mardhiyah, (2019) mengemukakan definisi dari keterampilan menulis yaitu: *“Une activité complexe de production de texte, à la fois intellectuelle et linguistique, qui implique des habiletés de réflexion et des habiletés langagières”*. Teori tersebut dapat diartikan bahwa “Kemampuan menulis merupakan aktivitas kompleks untuk menghasilkan teks, baik intelektual serta linguistik, dengan mengaitkan kemampuan berfikir dan kebahasaan”. Rini (2018) mengatakan bahwa “Ada banyak aspek yang harus dikuasai pemelajar untuk dapat menulis tulisan yang baik, seperti aspek leksikal,

aspek tata bahasa, kemampuan menyajikan fakta dan mengungkapkan pemikirannya, dll.”

Écrire est une compétence linguistique qui est très difficile et complexe que les autres compétences. C'est parce que l'apprenant a besoin beaucoup d'aspects pour le maîtriser, tels que l'aspect lexicale, l'aspect grammatical, la capacité à présenter des faits et à exprimer leur pensée, etc (Rini, 2019). Atau yang dapat diartikan Menulis adalah keterampilan bahasa yang sangat sulit dan kompleks daripada keterampilan lain. Ini karena pemelajar membutuhkan banyak aspek untuk menguasai, seperti aspek leksikal, aspek tata bahasa, kemampuan untuk menyajikan fakta dan mengekspresikan pemikiran mereka.

2.4 Bibliometrik

Kata bibliometrika diperkenalkan oleh Pritchard sebagai “the application of mathematical and statistical methods to books and other media of communication”. Penelusuran mengenai sejarah bibliometrik dapat dimulai pada abad ke-20 yang diawali dengan terbitnya karya Cole dan Eales mengenai bibliometrik statistik.

Bibliometrik berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan metrik. *Biblio* berarti buku atau bibliografi dan *metrick* berkaitan dengan mengukur. Dari jurnal penelitian Setyaningsih (2018), dalam melakukan analisis bibliometrik terdapat beberapa langkah di antaranya: mendefinisikan kata kunci; menentukan hasil pencarian awal; menyempurnakan hasil pencarian; kompilasi data statistik dan analisis data. Bibliometrik menurut Vergara, (2018), mendefinisikan bidang studi; pemilihan database;

penyesuaian kriteria penelitian; melakukan kodifikasi pada bahan penelitian dan analisis. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bibliometrik adalah suatu bidang ilmu yang mengukur atau menganalisis sejarah perkembangan literatur dengan teknik matematika dan statistika, untuk mempelajari publikasi suatu informasi.

Menurut Glanzel (2004), bibliometrika terbagi menjadi tiga komponen, yaitu: (1) *Bibliometrics for Bibliometricians (Methodology)*, (2) *Bibliometrics for Scientific disciplines (Scientific Information)*, (3) *Bibliometrics for Science Policy and Management (Science Policy)*.

Dari ketiga komponen di atas dapat dijelaskan; *Pertama*, Bibliometrik untuk penggunaan bibliometrik (Metodologi). Studi ini memfokuskan pada penggunaan metodologi untuk melaksanakan penelitian bibliometrika dan mengacu pada pengembangan indikator bibliometrika itu sendiri. *Kedua*, bibliometrika untuk Bidang Ilmiah (Informasi Ilmiah). Komponen kedua ini bibliometrika dapat dilakukan oleh peneliti dari beberapa disiplin ilmu (*subject area*) dengan analisis bibliometrika untuk menggambarkan perkembangan disiplin ilmu, dan komponen *Ketiga*, bibliometrik sebagai kebijakan dan manajemen (Kebijakan Ilmiah) studi bibliometrika digunakan untuk menilai perbedaan level atau tingkat produktivitas, penelitian pada komponen ini diadakan oleh pembuat kebijakan dengan tujuan untuk memutuskan bagaimana cara mendistribusikan sumber daya informasi yang tersedia.

Analisis bibliometrik didasarkan pada informasi yang relevan tentang publikasi/literatur ilmiah, informasi yang paling penting tersebut yang dapat digunakan yaitu: (1) Sumber Identifikasi (judul jurnal/literatur, volume, halaman). (2) Nama Penulis. (3) Alamat Institusi/Lembaga. (4) Referensi. (5) Jenis Dokumen. (6) Judul, Kata Kunci, Abstrak dan Subjek. (7) Pengakuan.

Dari beberapa informasi yang relevan mengenai publikasi/literatur tersebut, peneliti menggunakan nama penulis jurnal, alamat institusi/lembaga, referensi dan jenis dokumen.

2.4.1. Tujuan dan Manfaat Bibliometrik

Sebuah kajian ilmiah pada dasarnya mempunyai tujuan dan manfaat dalam penelitian terutama kajian bibliometrika. Menurut Sulistiyo-Basuki (2002) dikutip oleh Daulay tujuan bibliometrika adalah menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan sarana deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi.

Brookers menyatakan bahwa tujuan umum analisis kuantitatif terhadap bibliografi adalah:

1. Merancang bangunan sistem dan jaringan informasi yang lebih ekonomis.
2. Penyempurnaan tingkat efisiensi proses pengolahan informasi.
3. Identifikasi dan pengukuran efisiensi pada jasa bibliografi yang ada dewasa ini.

4. Meramalkan kecenderungan penerbitan.
5. Penemuan dan elisitasi hukum empiris yang dapat menyediakan basis bagi pengembangan sebuah teori dalam ilmu informasi.

Secara metodologi, teknik bibliometrika menggunakan daftar referensi yang dikutip dari dokumen lain untuk diaplikasikan dengan model statistika dalam alur komunikasi ilmiah. Kedua pendapat di atas disimpulkan bahwa tujuan bibliografi yaitu menganalisis/mengidentifikasi proses pengembangan komunikasi ilmiah secara tertulis, dan mengkaji penggunaan dan perkembangan literatur melalui analisis sitiran.

Saat ini analisis bibliometrik populer di antara profesi dan peneliti bidang kepastakawan. Dengan menganalisis data rujukan peneliti dapat mengukur dampak suatu karya ilmiah. Semakin tinggi frekuensi suatu artikel dirujuk oleh peneliti maupun penulis lain, maka makin besar dampaknya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kajian bibliometrik mempunyai dampak positif bagi perpustakaan dan pustakawan dalam berbagai hal, yang berkaitan dengan sumber literatur ilmiah. Manfaat analisis bibliometrik tersebut antara lain:

1. Identifikasi jurnal inti dalam berbagai disiplin ilmu,
2. Dapat mengidentifikasi arah dan gejala penelitian dan perkembanganpengetahuan pada berbagai disiplin ilmu,
3. Menduga keluasan literatur sekunder,

4. Mengenali pemakai berbagai subjek,
5. Mengenali kepengarangan dan arah gejalanya pada dokumen berbagai subjek,
6. Mengukur manfaat sumber daya informasi dan retrospektif,
7. Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan masa datang,
8. Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi,
9. Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah,
10. Meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara dan disiplin ilmu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kajian bibliometrika memiliki manfaat untuk mengetahui karakteristik literatur berdasarkan judul, indeks, sitasi, kata kunci/tajuk subjek, kepengarangan, keusangan serta pertumbuhan informasi. Manfaat lainnya yaitu dalam evaluasi layanan, terutama kebijakan dan manajemen. dapat diperoleh oleh perpustakaan bagian pengolahan bahan pustaka. Bidang studi ini juga dapat mengidentifikasi arah perkembangan suatu disiplin ilmu dan mengetahui jurnal inti dalam berbagai disiplin ilmu.

2.4 Cakupan Studi Bibliometrik

Bagian besar dari pengetahuan yang ada saat ini adalah hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan diterbitkan dalam bentuk, jurnal, prosiding, seminar, buku dan lain-lain. Ravichard Rao yang dikutip

oleh Sean Eom menjelaskan bahwa teknik bibliometrik secara luas digunakan dalam mengidentifikasi kecenderungan subjek, seperti; mengidentifikasi jurnal inti dan pola penggunaan perpustakaan. Bibliometrika juga digunakan untuk membangun model studi komunikasi ilmiah. Sebagian besar model ini diuji dan digunakan terutama pada tingkat institusi untuk: (1) Menjelaskan produktivitas ilmiah. (2) Menjelaskan pertumbuhan publikasi. (3) Mengidentifikasi jurnal inti. (4) Menyaring dokumen. (5) Mengidentifikasi pola penggunaan perpustakaan. Dari karakteristik dokumen yang telah ada dalam studi penggunaan perpustakaan berikut adalah yang menjadi perhatian khusus yaitu: (a) usia dokumen, jumlah tahun sejak diterbitkannya dokumen di perpustakaan untuk digunakan, (b) jumlah kutipan dokumen, (c) penggunaan dari dokumen yang diberikan (jumlah beredarnya atau jumlah penggunaannya di perpustakaan).

2.1.5. Metode Analisis Bibliometrik

Pendekatan bibliometrik adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui subjek-subjek apa saja yang banyak dikaji dalam penelitian terkait topik literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan. Pendekatan bibliometrik ini dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan bibliometrik secara deskriptif dan secara evaluatif. Pendekatan bibliometrik secara deskriptif digunakan untuk mengkaji produktivitas pada karya ilmiah yang meliputi waktu, periode sebuah artikel, dan disiplin ilmu. Sedangkan pendekatan bibliometrik evaluatif digunakan untuk mengkaji produktivitas

karya ilmiah pada disiplin ilmu atau studi tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan bibliometrik secara deskriptif dimana objek penelitian berupa jurnal yang dikaji terkait produktivitas pada karya ilmiah yang meliputi waktu, periode sebuah artikel, dan disiplin ilmu.

Pendekatan bibliometrik ini dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan bibliometrik secara deskriptif dan secara evaluatif. Pendekatan bibliometrik secara deskriptif digunakan untuk mengkaji produktivitas pada karya ilmiah yang meliputi waktu, periode sebuah artikel, dan disiplin ilmu. Sedangkan pendekatan bibliometrik evaluatif digunakan untuk mengkaji produktivitas karya ilmiah pada disiplin ilmu atau studi tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan bibliometrik secara deskriptif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji produktivitas pada karya ilmiah yang meliputi waktu, periode sebuah artikel, dan disiplin ilmu.

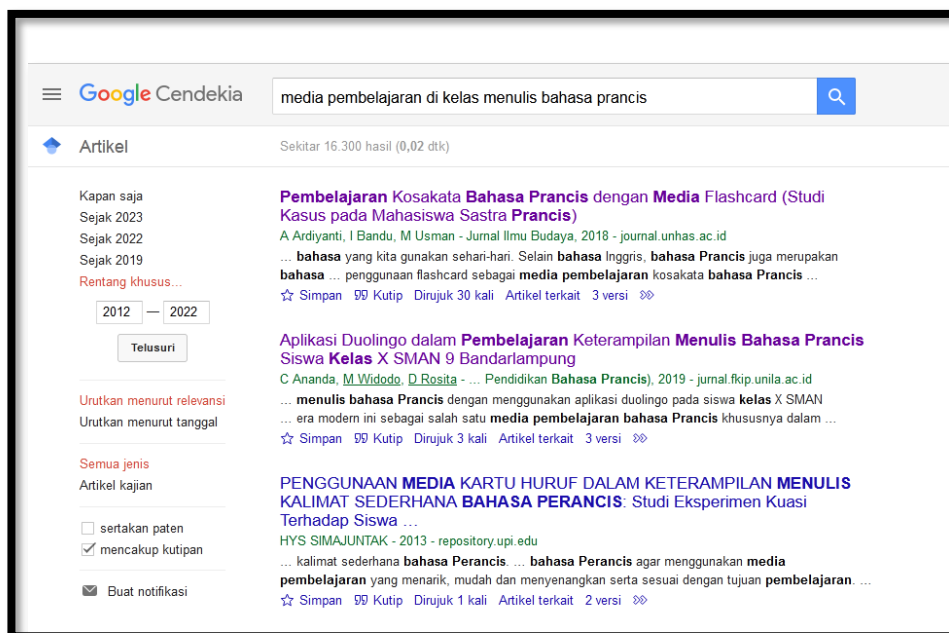
Pada penelitian ini penulis menggunakan *software vos viewer* Untuk dapat menggunakan *software vos viewer* langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan instalasi *software vos viewer* dengan cara mengunduh aplikasi *vos viewer* di website *vosviewer.com*. setelah melakukan penginstalan, langkah selanjutnya adalah menyiapkan data yang akan di analisis, data ini berupa kumpulan jurnal dengan format *.pdf*, data ini tentunya tidak dapat di baca oleh *vos viewer*, maka dari itu data harus di ubah ke dalam format *.ris* terlebih dahulu, langkah ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi mendeley, setelah semua referensi jurnal di

unggah ke aplikasi mendeley, data ini kemudian di ekspor dengan format .ris. data dengan format .ris kemudian di buka dengan *software vos viewer*.

Dalam peneltian ini digunakan Metode analisis bibliometrik yang mana terdapat lima langkah yang diperkenalkan oleh Fahimnia (2015). Kelima langkah tersebut meliputi pendefinisian kata “media pembelajaran di kelas menulis bahasa Prancis” sebagai kunci pencarian awal (*Defining Search Keywords*), hasil pencarian awal (*Initial Search Result*), penyempitan hasil pencarian (*Refinement of the Search Results*), kompilasi statistik pada data awal (*Compiling Statistics on the Initial Data*), dan analisis data (*Data Analysis*).

1. Kunci Pencarian Awal (*Defining Search Keywords*)

Penelusuran literatur dilakukan pada bulan Februari tahun 2023 dengan menggunakan *search engine "google scholar"* untuk memperoleh data yang berupa jurnal dan artikel. *Keywords* yang digunakan untuk mencari data penelitian di *google scholar* adalah “media pembelajaran di kelas menulis bahasa Prancis”, dengan rentang tahun dari 2012-2022.



Gambar 2.1. Kunci Pencarian Awal *Defining Search Keywords*

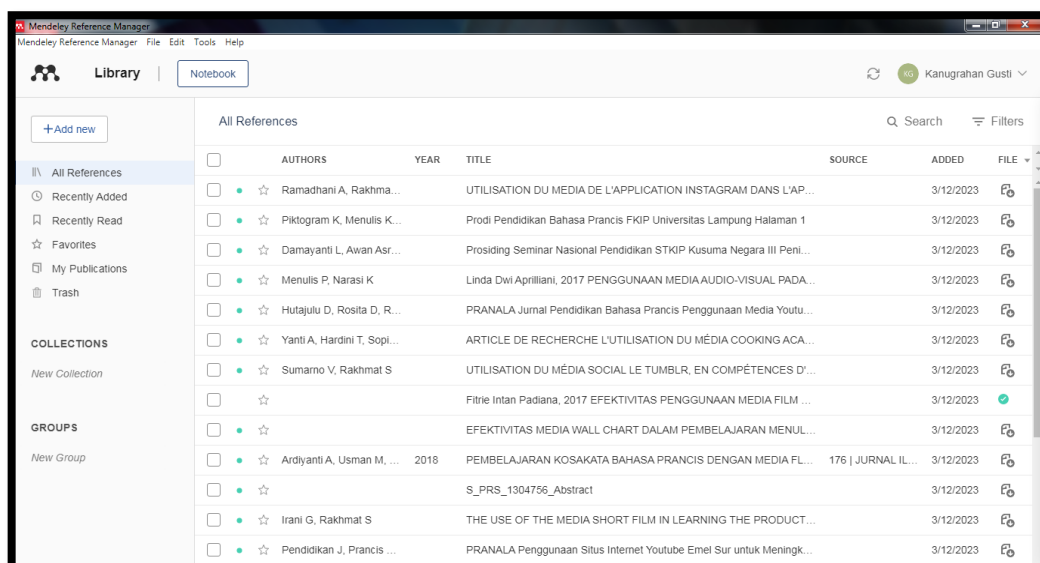
2. Hasil Pencarian Awal (*Initial Search Result*)

Pada awalnya peneliti mengumpulkan sekitar 35 penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran.

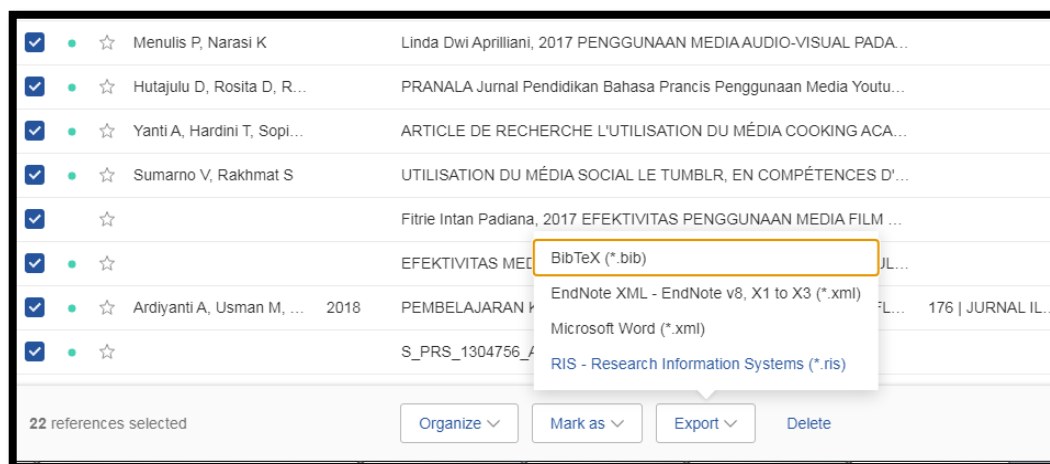
3. Penyempitan Hasil Pencarian (*Refinement of the Search Results*)

Peneliti mengeluarkan artikel yang tidak sesuai dengan *screening*. Dari yang awalnya terdapat 35 judul peneliti mengambil 21 artikel yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini, sedangkan 13 lainnya tidak sesuai dengan penelitian dan di dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria penelitian ini dan beberapa alasan lainnya.

4. Kompilasi Statistik Pada Data Awal (*Compiling Statistics on the Initial Data*)



Gambar 2.2. Data dimasukkan ke dalam aplikasi mendeley



Pencarian Gambar 2.3. Data di ekspor dalam bentuk .ris dan disimpan dalam aplikasi Mendeley dan diekspor ke format RIS untuk memasukkan semua informasi penting yang terkait dengan makalah, termasuk judul, nama penulis, abstrak, kata kunci dan spesifikasi jurnal (jurnal publikasi, tahun publikasi, volume, terbitan, dan halaman).

5. Analisis Data (*Data Analysis*)

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik dengan kata kunci “media pembelajaran di kelas menulis bahasa Prancis”, data di ambil

dari *search engine* “*google scholar*”. Hasil pengumpulan data didapat 35 jurnal dan artikel yang berkaitan dengan media pembelajaran bahasa Prancis, data ini kemudian di pilih kembali dengan membaca satu persatu jurnal dan artikel tersebut, didapatkanlah 13 penelitian yang tidak sesuai untuk penelitian ini dan 21 data lainnya yang sesuai dan relevan di *upload* ke dalam aplikasi mendeley, untuk kemudian di *export* dalam format .ris.

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya. Beberapa penelitian relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prihatini pada tahun 2023 yang berjudul **Perkembangan Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua: Analisis Bibliometrik**. Penelitian ini mengkaji pembelajaran bahasa indonesia sebagai bahasa kedua. Data dalam penelitian ini berupa jurnal dan artikel dari google scholar dalam kurun waktu 2013-2022. Kepadatan penelitian menunjukkan tren tentang pembelajaran bahasa kedua, guru, dan outcome. Model pembelajaran adalah topik yang paling populer berdasarkan artikel yang paling banyak disitasi. Jumlah co-authorship terbatas pada sembilan penulis saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tren penelitian pembelajaran bahasa Indonesia

sebagai bahasa kedua menunjukkan adanya dinamika dan perubahan, tetapi belum ada tren baru setelah tahun 2021.

2. Eric Kunto Aribowo tahun 2019 berjudul **Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah Names: Journal Of Onomastics Dan Peluang Riset Onomastik Di Indonesia**. Permasalahan penelitian ini adalah tema riset apa saja yang telah diteliti pada kajian onomastik, tren risetnya, penulis dan afiliasi produktif, serta peluang riset onomastik yang dapat dilakukan di Indonesia. Data riset ini merupakan metadata yang diekstrak dari basis data Scopus dengan sumber Names: Journal of Onomastics dari tahun 1953—2018. Hasil analisis menunjukkan investigasi terkait nama diri (terutama nickname) dan toponim menjadi topik dominan dalam onomastik, sedangkan riset tentang nama hewan, penamaan dan perkawinan, jenis kelamin dan penamaan, nama makanan, dan nama pada karya sastra menjadi tren riset menjelang tahun 2018.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Nurfauzan, Hanani Faizatunnisa pada tahun 2021 yang berjudul **Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend penelitian tentang dampak covid 19 pada bidang bisnis serta topik apa yang dapat dijadikan variabel penelitian berikutnya. Metode penelitian adalah tinjauan pustaka dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dimulai dari pendefinisian kata kunci ‘Covid-19’ dan ‘Jurnal’ pada aplikasi Publish or Perish dengan Google Scholar sebagai database.

Setelah dilakukan penyempitan hasil dengan memilih topik khusus pada ‘bisnis dan manajemen’, diperoleh 32 artikel terkait untuk ditinjau dari 125 artikel hasil pencarian awal. Hasil penelitian menunjukkan jika klasifikasi penelitian mengenai covid-19 pada bidang bisnis dan manajemen dibagi menjadi 3 cluster dengan topik yang berpusat pada sektor bisnis yang terdampak seperti pariwisata, UMKM, dan pasar tradisional. Kinerja karyawan, pemutusan hubungan kerja, dan WFH merupakan cluster pada bidang manajemen. Penelitian ini terbatas oleh jumlah dan kurangnya variasi topik penelitian artikel yang ditinjau.

Penelitian analisis bibliometrik media pembelajaran di kelas menulis masih sedikit dilakukan oleh para akademisi. Hal ini dikarenakan objek penelitian analisis bibliometrik lebih banyak dilakukan pada lingkup yang luas dan umum, sedangkan objek penelitian ini lebih spesifik pada media pembelajaran di kelas menulis. Meskipun begitu penelitian yang beragam inilah kemudian dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

Berdasarkan fakta yang ada agar mendapatkan hasil penelitian yang beda dan autentik maka pada penelitian selanjutnya, peneliti harus menentukan pembeda penelitiannya dengan penelitian sebelumnya yang serupa. Dengan begitu, hasil penelitiannya akan menunjukkan hasil yang berbeda serta autentik. Pembeda penelitian tersebut dapat dilakukan dengan cara memodel teknik adapun prosedur penelitian. Hal tersebut juga dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda serta autentik. Berdasarkan penelitian relevan didapat kebaharuan dalam penelitian penelitian ini

Tabel 4.1. Kesamaan dan kebaruan penelitian

| No. | Judul | Kesamaan | Kebaharuan |
|-----|---|--|---|
| 1. | Perkembangan Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua: Analisis Bibliometrik | 1. Menggunakan teori analisis bibliometrik 2. Data yang dicakup luas dan kurang signifikan. | 1. Menggnakan teknik pengumpulan data dan analisis bibliometrik 2. Data dan kata kunci lebih spesifik. |
| 2. | Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah Names: Journal Of Onomastics Dan Peluang Riset Onomastik Di Indonesia. | 1. Menggunakan teori analisis bibliometrik 2. Data yang dicakup luas dan kurang signifikan. | 1. Menggnakan teknik pengumpulan data dan analisis bibliometrik 2. Data dan kata kunci lebih spesifik. |
| 3. | Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen. | 1. Menggunakan teori analisis bibliometrik 2. Data yang dicakup luas dan kurang signifikan. | 1. Menggnakan teknik pengumpulan data dan analisis bibliometrik 2. Data dan kata kunci lebih spesifik. |

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebaruan dalam penelitian ini berupa data yang diolah lebih spesifik yaitu pada media pembelajaran di kelas menulis. Berbeda dengan penelitian lainnya yang mencakup data yang lebih luas. Dengan adanya kebaruan pada penelitian ini tentunya diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

Berdasarkan penelitian relevan maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan dalam bidang media pebelajaran di kelas menulis bahasa Prancis, yang berarti penelitian ini merupakan penelitian ketebaharuan dalam bidang media pembelajaran di kelas menulis bahasa Prancis.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada analisis bibliometrik adalah pendekatan yang digunakan untuk mengukur kuantitas dan kualitas informasi dalam suatu literatur ilmiah atau publikasi. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data bibliografi, seperti jumlah publikasi, frekuensi kutipan, dan pengarang yang paling banyak dikutip. Dalam analisis bibliometrik, data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, konferensi, dan skripsi.

Pendekatan kuantitatif pada analisis bibliometrik dapat memberikan informasi penting tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan tren penelitian dalam suatu bidang studi. Dalam analisis bibliometrik, dapat dilakukan pengukuran seperti indeks produktivitas pengarang, konsentrasi kutipan, dan indeks keterkaitan antar artikel atau publikasi. Selain itu, analisis bibliometrik juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja peneliti, lembaga, dan program penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal dan artikel yang di ambil dari *database google scholar* dalam kurun waktu 2012-2022.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono, (2017) “Dalam Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.” Adapun teknik pengumpulan data, antara lain: Pertama Observasi yaitu “Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang Spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner.” (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis telah melakukan observasi, data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam kartu data. Adapun kartu data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 kartu data

| N o. | Judul penelitian | tahun | Media pembelajaran yang digunakan | | | | Hasil |
|---------|---------------------|-------|--------------------------------------|--------|-----------------|---------------|-------|
| | | | Audio | Visual | Audio Visual | Tekno logi | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penulis mengelompokkan data berupa judul, tahun, media pembelajaran yang dianalisis berupa media audio, media visual, media audio visual dan media teknologi, penulis juga menyertakan hasil dari penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan. Analisa data merupakan bagian yang tidak bisa ditinggalkan. Karena dengan analisa data-data yang diperoleh, nantinya akan memberi arti yang berguna dengan memecahkan masalah.

Data yang terkumpul selama peneliti melakukan penelitian perlu dianalisa dengan baik dan diterapkan dalam bentuk gambaran kata-kata dan langkah-langkah tersebut dapat dipahami. Pada saat proses pengumpulan data di lapangan sudah selesai, maka peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang bersifat kualitatif tersebut yaitu data yang berupa kata-kata atau tindakan yang didapatkan dari informan pada waktu pengumpulan data menjadi data-data yang dituangkan dalam bentuk kata-kata atau pengorganisasian dan mengarahkan data ke dalam pola kategori dan satuan bagian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan numusan masalah yang diteliti dan membedakan data guna memudahkan dalam menganalisis. Dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Menurut Moelong yang dikutip (Tiffany, 2020), analisis data adalah sebuah proses pengelompokan dan mengurutkan data, pengategorian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini dipilih karena dalam penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif sehingga memerlukan penjelasan data secara deskriptif.

Dalam proses analisis data, peneliti kemudian menganalisis dan mendeskripsikan data penelitian keterampilan menulis bahasa Prancis. Tahapan analisis data dapat dijelaskan dalam kegiatan sebagai berikut.

- a) mengamati dan memilah data berupa media pembelajaran yang dianalisis apakah termasuk media visual, media audio visual, media audio atau media teknologi digital.

- b) menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif
- c) mengelompokkan data berupa media pembelajaran yang digunakan, judul, dan hasil dari penelitian tersebut kedalam kartu data.
- d) memeriksa kembali keakuratan data sesuai dengan yang telah dikategorikan dalam tabel data
- e) penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan peninjauan peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain.

1. Kategori/klasifikasi media pembelajaran pada keterampilan menulis bahasa Prancis di Indonesia berdasarkan hasil analisis data, dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu, media visual, media audio visual, dan media berbasis teknologi.
2. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang paling banyak digunakan untuk keterampilan menulis bahasa Prancis adalah media berbasis teknologi.
3. Media yang paling sedikit digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas menulis adalah media audio visual.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setidaknya ada beberapa keterbatasan, antara lain

1. Kurangnya referensi artikel dari *database google scholar*, kata kunci pencarian hendaknya menggunakan kata yang sering digunakan untuk penelitian agar data dari penelitian juga tidak terlalu sedikit.

2. Penelitian ini memilih data jurnal dan artikel yang diunduh gratis dari
3. *google scholar*. *Google scholar* memiliki aturan publikasi yang tidak terlalu ketat seperti *Scopus* dan *Web of Science*. Tetapi, data artikel yang terindeks di *google scholar* sangat beragam sehingga artikel *unpublish* turut serta terunduh di aplikasi *Publish or Perish*. Oleh karena itu, peneliti lainya juga dapat memilih data dari *web of science* atau *scopus* agar data yg dihasilkan semuanya berkategori artikel yang publish seperti jurnal dan *proceeding*.
4. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar pemilihan kata kunci agar diperluas supaya referensi artikel dari *database google scholar* bisa lebih banyak, selain itu penggunaan *software* lain seperti *BibExcel* dan *HistCite* juga sangat disarankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajinegara, M. W., & Soebagy, J. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 193-210.
- Aribowo, E. K. (2019). Analisis bibliometrik berkala ilmiah names: Journal of Onomastics dan peluang riset onomastik di Indonesia. *Jurnal Aksara*
- Arsyad, A (2019), *Media Pembelajaran* , Depok : Rajawali Pers
- Brookes, B. C. (1980). The foundations of information science. Part I: Philosophical aspects. *Journal of Information Science*, 2(3), 125-133.
- Chaer, A. (2014). Linguistik Umum (Revisi). *Rineka Cipta*.
- Daryanto, 2013, *Media Pembelajaran* , Yogyakarta : Gava Media
- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2010). Software survey: Vosviewer, a computer program for bibliometric mapping . *Scientometrics*, 523–524.
- Fahimnia, B., Sarkis, J. and Davarzani, H. (2015). Green Supply Chain Management: A Review and Bibliometric Analysis. *International Journal of Production Economics*, Vol. 162, pp.101–114, Elsevier.
- Fajri, G., Priyono, P., & Kusumohadi, C. S. (2021). Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan Pada Materi Exterior Light System. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 365-371.
- FAUZIAH, H. I. (2022). ANALISIS KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE BIBLIOMETRIXS TOOLS (APLIKASI SLNA) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Glanzel, W. (2003). *Bibliometrics as a Research Field: A Course on Theory and Application of Bibliometric Indicators*.
- Google Scholar. (2023) <https://scholar.google.com/>
- Iqbal Nurfauzan, M., & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Bisnis STRATEGI*.
- Luigi Bollani dan Federico Chmet, *Bibliometric Analysis of Islamic Finance* (2020)

- Mahnun, Nunu. 2012. "Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)." *Jurnal Pemikiran Islam*, 37 (1):
- Mardhiyah, A. M. (2019). *Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Model Blended Learning Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Prancis* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia
- Mauludin, S., & Cahyani, I. (2018, November). Literasi digital dalam pembelajaran menulis. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 1273-1282).
- Mauricio Castillo-Vergara, Alejandro Alvarez-Marin, dan Dario Placencio-Hidalgo, "A bibliometric analysis of creativity in the field of business economics", *Journal of Business Research* (2018).
- Nugraheni, N. (2017). Making Of Audiovisual Media Making In Learning In Basic School. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(1)
- Pakpahan, Andrew Fernando, et al. *Pengembangan media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 020.
- Prihatini, A. (2023). Perkembangan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua: Analisis bibliometrik. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
- Rao, R. (2005). Bibliometric methods for evaluation of research quality: An overview. *Journal of Informetrics*, 9(2), 383-397
- Rini. S. (2019). ANALYSE DES ERREURS GRAMMATICALES DANS LE COURS DE LA PRODUCTION ÉCRITE DU 4e SEMESTRE. *UGM Digital Press*.
- Rini. S. (2021). Écriture En Français chez Les Apprenants Débutants. *Jurnal Ilmu Budaya*, 2021, 9.1: 72-85.
- Rosita, D. (2010). BELAJAR BERPASANGAN DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 94-99.
- Sakti, M., & Yulianeta, Y. (2018, November). PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 1095-1104).
- Setyaningsih, Indarti, dan Jie (2018). "Bibliometric analysis of the term 'green manufacturing'".

- Sudarwati, E. (2023). PENINGKATAN PRESTASI MENULIS” CERKAK” MODEL BU EMI (BACA, UNGKAP, EDIT, MENYENANGKAN, IMAJINATIF) PEMELAJAR KELAS IXF SMPN 1 BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 663-679.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : ALFABETA
- Sulistiyo-Basuki. (2002). Bibliometrika, Sainmetrika dan Infometrika: Dalam kumpulan makalah Kursus Bibliometrik. Masyarakat Infometrika Indonesia
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Pemelajar. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Sutirman, 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tarigan. (2017). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yupi Royani dan Dukariana Idhani, “Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia,”*Media Pustakawan* (2018) 23 W. Glanzel, “Bibliometrics as a research field: A course on theory and application of bibliometric indicators,” 2003